







menikah, jarang yang melanjutkan sampai SMA. Dalam desa tersebut terdapat salah satu pasangan yang menarik. Yaitu pada saat menikah masih berumur 14 tahun yang perempuan dan yang lelaki berumur 15 tahun, terpaksa mereka hanya di akadkan saja kerana sang penghulu tidak berani menikahkan mereka pada umur yang belum mencukupi. Melihat realita seperti ini sangat memprihatinkan dan sangat di sayangkan sekali apabila wanita di desa tersebut tidak merasakan indahnya mengenyam dunia pendidikan.

Dengan adanya pernikahan dini di desa tersebut tentunya para remaja di desa tersebut sangat kurang ilmu pengetahuan dan wawasan yang sempit. Tapi menikah dini tidak hanya memiliki nilai negatif, menikah pada usia dini juga mempunyai nilai yang positif, yaitu dapat mencegah pergaulan yang bebas dan dapat menjauhkan para remaja dari perbuatan yang tidak di inginkan. Karena melihat realita sekarang ini para remaja harus di didik dengan yang sebenar-sebenarnya, melihat keadaan dunia yang semakin tua dan zaman yang sudah sangat modern, tentunya bagi para orang tua harus lebih memberi himbauan untuk para anaknya agar jangan sampai terjerumus kedalam pergaulan yang salah dan lembah yang membawa pada keburukan.

Menurut peneliti, pernikahan dini di Dusun Palu ini menarik untuk di teliti, karena dengan kepercayaan mitos yang belum tentu kebenarannya sampai sekarang ini di gunakan prinsip dalam hidup oleh masyarakat desa tersebut, ketakutan akan mitos menjadi *prawan tua dan perjaka kerak*



















Metode yang di gunakan dalam skripsi yang di tulis oleh Dzulkifli Ahmad (2011) adalah metode kualitatif, yang mana metode kualitatif adalah penelitian yang apabila menggali data dengan menggunakan metode deskriptif dan dengan cara observasi serta wawancara. Pernikahan pada usia dini memang sudah sejak zaman dahulu terjadi, bahkan sekarangpun masih ada daerah yang masih sangat kental dengan adat tersebut.

Pernikahan dini mempunyai banyak dampak yang bisa membuat rumah tangga menjadi tidak harmonis, hal itu di sebabkan karena usia mereka yang terbilang masih sangat muda dan tingkat emosional mereka masih susah di kontrol. Jadi, pernikahan pada usia dini bukanlah hal yang gampang dan mudah untuk dijalani, semua harus dipersiapkan dengan sempurna agar tidak ada yang namanya perceraian dalam pernikahan.

### **Perbedaan**

Dalam penelitian terdahulu tersebut hanya menjelaskan satu dampaknya saja dari pernikahan dini, yaitu perceraian. Sedangkan dalam proposal yang saya tulis ini pernikahan dini bukan hanya berdampak perceraian saja, namun juga berdampak pada psikis sang anak juga. Pada hakikatnya menikah dini mempunyai banyak dampak negatif. Dari segi biologis, psikis, perceraian dalam waktu dini, dan bahkan juga mengakibatkan kangker rahim apabila kandungan masih dalam keadaan belum siap dan masih lemah.

















Tabel 1.2

## Daftar Nama Informan Perangkat Desa Karang Pinang

No	Nama	Jabatan
1.	Siti Masruroh	Kepala Desa
2.	Anam Siswanto	Kepala Kasun
3.	Imam Hanafi	Kaur Kesra
4.	Jarmono	Kaur Pembangunan
5.	Ali Ma'sum	Kaur Pemerintahan
6.	Yuni Rahmawati	Kaur Keuangan
7.	Ahmad Prayetno	Kaur Umum



Tabel 1.3

## Daftar Nama Informan Masyarakat Dusun Palu

No	Nama	Keterangan
1.	Winda (17th)	Pelaku pernikahan dini
2.	Arif (17th)	Pelaku pernikahan dini
3.	Sinta (15)	Pelaku pernikahan dini
4.	Roni (16)	Pelaku pernikahan dini
5.	Lestari (45)	Warga dusun palu
6.	Susanti (47)	Warga dusun palu
7.	Agus (50)	Warga dusun palu
8.	Rahmawati (48th)	Warga dusun palu
9.	Ismail (49th)	Warga dusun palu
10	Hidayah (39)	Orangtua Pelaku pernikahan dini
11	Hanafi (43)	Orangtua Pelaku pernikahan dini
12	Jumiati (40)	Orangtua pelaku pernikahan dini
13	Heri (45)	Pelaku pernikahan dini











